

**PERAN DA'I DALAM MENANGGULANGI DAMPAK PENGGUNAAN  
NARKOBA BAGI GENERASI MUDA DI DESA SIMPANG MASJID  
KECAMATAN BENDAHARA  
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

Skripsi

Diajukan Oleh:

MAYANG SARI

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Program Strata Satu  
Fakultas/Jurusan: FUAD / KPI  
Nomor Pokok : 3012012040



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2016/1438**

Skripsi

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai salah satu Beban  
Studi Pogram Sarjana (S-1) Dalam  
Komunikasi Penyiaran Islam

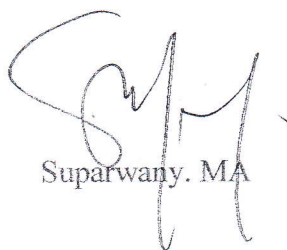
Diajukan Oleh:

MAYANG SARI

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Program Strata Satu  
Jurusan / Prodi : DAKWAH / KPI  
Nimko: 3012012040

Disetujui Untuk Diuji/Dimuragasyahkan Oleh:

Pembimbing I.



Suparwany. MA

Pembimbing II.

*17/10 2016*  
*ACC lanjutkan ke pro*  
*bimbing I*

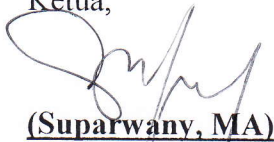
Zulkarnain, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Pada Hari / Tanggal**  
**Langsa : 24 November 2016**

Di  
LANGSA  
PANITIA SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

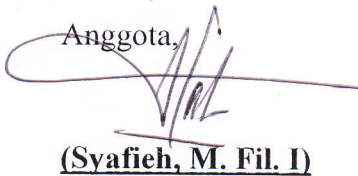
Ketua,



**(Suparwany, MA)**

NIP. 19730305 200801 2 011


Anggota,



**(Syafieh, M. Fil. I)**

NIP. 19740108 200901 1 004

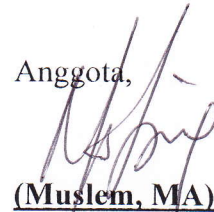
Sekretaris,



**(Zulkarnain. S. Ag, MA)**

NIP. 19740513 201101 1 001

Anggota,



**(Muslim, MA)**

NIP. 19870927 201503 1 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa



**DR. H. Ramly M. Yusuf, MA**

NIP. 19571010 198703 1 002

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang dampak penggunaan narkoba bagi generasi muda di desa Simpang Masjid kecamatan Bendahara, mengetahui usaha tokoh masyarakat dalam penanggulangan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di desa Simpang Masjid. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan kumpulan yang berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempersentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang pandangan masyarakat terhadap dampak penggunaan narkoba bagi generasi muda di desa Simpang Masjid kecamatan Bendahara, sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau yang tertarik dengan hasil penelitian ini. Adapun proses berpikir yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah dengan cara berpikir induktif. Berpikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi. Dalam hal ini penulis akan mencoba mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan hasil observasi dengan hasil wawancara. Analisis selama pengumpulan data memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, sehingga hasilnya diharapkan lebih baik, karena tindakan tersebut sekaligus memberi koreksi terhadap data yang dikumpulkan dan mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang telah dikategorikan tersebut.

Hasil penelitian dari Dampak Penggunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Di Desa Simpang Masjid Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang menggambarkan bahwa dampak penggunaan narkoba bagi generasi muda di desa Simpang Masjid kecamatan Bendahara dapat merusak hubungan kekeluargaan, menurunnya keinginan belajar, ketidakmampuan untuk membedakan mana yang baik dan buruk, perbuatan perilaku menjadi anti sosial, merosotnya produktivitas kerja, gangguan kesehatan, mempebanyak jumlah kecelakaan lalu lintas, kriminalitas dan tindak kekerasan lainnya baik kuantitatif dan kualitatif. Adapaun upaya da'i dalam penanggulangan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di desa Simpang Masjid dilakukan secara massif dan dinamis antara unsur-unsur aparat penegak hukum dan masyarakat itu sendiri. Selain itu upaya pembimbingan yang dilakukan oleh orang tua yang terus menerus dan berkesinambungan perlu dilakukan untuk mengubah sikap, perilaku, serta cara berpikir dari anak mereka yang merupakan generasi muda di desa Simpang Masjid dalam menghindari bentuk kejahatan penyalahgunaan narkotika.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang dirahmati Allah SWT. Adapun Judul skripsi ini adalah Dampak Penggunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Di Desa Simpang Masjid Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Selanjutnya tidak lupa penulis haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuannya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin. Dengan rasa hormat dan syukur, penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa kepada penulis, semoga semua amal jasa dan kebaikan mereka diterima oleh Allah, terutama kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Zawiyah Cot kala Langsa, serta Dosen-dosen dan seluruh Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Zawiyah Cot kala Langsa
3. Ibu Suparwany. MA. Sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Zulkarnain, MA. Sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membantu serta membimbing dan mengarahkan penulis kejalan yang diridhai Allah SWT dan RasulNya.
6. Teman-teman seperjuangan dalam jurusan komunikasi dan penyiaran islam yang telah membantu, saling bahu membahu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi IAIN Zawiyah Cot kala Langsa.

Kemudian penulis berharap kepada para pembaca skripsi ini sapaan konstruktif demi perbaikan, mohon maaf yang sebesar-besarnya bila ada kekhilafan, kesalahan dan kekeliruan. Dan terakhir penulis memohon kepada Allah SWT, semoga menjadikan penulisan skripsi ini sebuah amal dan karya yang bermanfaat, dan menjadi bagian dari ibadah yang dapat membekali penulis dalam meniti hari esok, dan kesalahannya diampuni, amien.

Langsa, 10 Oktober 2016

Penulis

Mayang Sari

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Penjelasan Istilah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Sistematikan Penulisan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Konsep Da'i .....	13
B. Narkoba.....	21
C. Konsep Islam terhadap Narkoba.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisa Data .....	42
E. Pengecekan Keabsahan Data .....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN.....	49
A. Profil Desa Simpang Masjid Kecamatan Bendahara.....	49
B. Faktor dan dampak penggunaan narkoba bagi generasi muda di desa Simpang Masjid kecamatan Bendahara .....	50
C. Upaya Da'i dalam penanggulangan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di desa Simpang Masjid .....	59
BAB V PENUTUP .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia, sekarang ini sudah sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan beberapa hal antara lain karena Indonesia yang terletak pada posisi di antara dua benua dan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengaruh globalisasi, arus transportasi yang sangat maju dan penggeseran nilai materialistis dengan dinamika sasaran opini peredaran gelap. Masyarakat Indonesia bahkan masyarakat dunia pada umumnya saat ini sedang dihadapkan pada keadaan yang sangat mengkhawatirkan dengan maraknya pemakaian secara ilegal bermacam-macam jenis narkoba. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya peredaran gelap narkoba yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang.<sup>1</sup>

Narkoba diperlukan oleh manusia untuk pengobatan sehingga untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pengobatan dan studi ilmiah diperlukan suatu produksi narkoba yang terus menerus untuk para penderita tersebut. Dalam dasar menimbang Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba disebutkan bahwa narkoba di satu sisi merupakan obat atau bahan yang bermanfaat dibidang pengobatan atau pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan di sisi lain dapat pula menimbulkan

---

<sup>1</sup> Dadang Hawari, *Al-Qur'an Dan Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), h. 247



ketergantungan yang sangat merugikan apabila disalahgunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat dan saksama.<sup>2</sup>

Narkoba berpengaruh terhadap fisik dan mental, apabila digunakan dengan dosis yang tepat dan dibawah pengawasan dokter anastesia atau dokter phsikiater dapat digunakan untuk kepentingan pengobatan atau penelitian sehingga berguna bagi kesehatan phisik dan kejiwaan manusia. Adapun yang termasuk golongan narkoba adalah candu dan komponen-komponennya yang aktif yaitu morphin, heroin, codein, ganja dan cocoain, juga hasish, shabu-shabu, koplo dan sejenisnya.<sup>3</sup>

Bertolak dari upaya badan-badan Internasional dalam mencegah dan upaya membrantas kejahatan narkoba yang bersifat Internasional tersebut, Indonesia juga telah mengupayakan seperangkat Instrumen pengaturan guna mencegah dan menindaklanjuti kejahatan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika. Sebagai bukti keseriusan pemerintah Indonesia dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba tersebut telah diwujudkan dengan dikeluarkannya Undang – undang nomor 9 tahun 1976 tentang Narkoba.

Peredaran Narkoba yang terjadi di Indonesia sangat bertentangan dengan tujuan pembangunan nasional Indonesia untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya yang adil, makmur, sejahtera tertib dan damai berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera tersebut perlu peningkatan secara terus menerus usaha-usaha di

---

<sup>2</sup> F Asya, *Narkotika dan Psikotropika*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), h. 3

<sup>3</sup> *Ibid.*

bidang pengobatan dan pelayanan kesehatan termasuk ketersediaan narkoba sebagai obat, disamping untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Peningkatan pengendalian dan pengawasan sebagai upaya penanggulangan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba sangat diperlukan, karena kejahatan narkoba pada umumnya tidak dilakukan oleh perorangan secara berdiri sendiri, melainkan dilakukan secara bersama-sama yaitu berupa jaringan yang dilakukan oleh sindikat *clandestine* yang terorganisasi secara mantap, rapi dan sangat rahasia.

Kejahatan narkoba yang bersifat transnasional dilakukan dengan menggunakan modus operandi yang modern dan teknologi canggih, termasuk pengamanan hasil-hasil kejahatan narkoba. Perkembangan kualitas kejahatan narkoba tersebut sudah menjadi ancaman yang sangat serius bagi kehidupan umat manusia.

Kaum remaja dan anak muda merupakan lahan yang subur menjadi konsumen narkoba. Indikasi itu, secara langsung dapat disaksikan di tengah-tengah kehidupan kita. Banyak diantara mereka tidak sekedar mengkonsumsi obat-obatan terlarang ini, melainkan sekaligus sebagai pengedarnya. Sebagai generasi penerus pembangunan bangsa dan agama, dimasa yang akan datang perilaku remaja dan anak muda yang demikian patut dituntaskan melalui proses rehabilitasi.

Berbagai usaha dan upaya pencegahan dan penyadaran dilakukan terus menerus dilakukan. Hal ini terlihat sebagai cerminan bahwa kewajiban

---

<sup>4</sup> Soedjono D, *Pathologi Sosial*, ( Bandung: Graha Pena, 1982), h. 7

untuk menyembuhkan dan meluruskan orang-orang yang telah melakukan kesalahan untuk diajak kembali ke jalan yang benar, di samping sebagai harapan penuh untuk mewujudkan kehidupan yang bersih, tentram dan bahagia sebagai manifestasi dari kehidupan yang ma'ruf secara Islami. Karena itulah mereka harus di seru pada jalan yang lurus dengan cara yang bijaksana atau bisa juga memberikan pelajaran yang baik atau dengan pikiran yang baik, yang dapat menimbulkan kesadaran untuk selalu berpikiran positif “*positif thinking*” dan “*positif behavior*”. Allah SWT berfirman dalam Qs An Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>5</sup>

Dalam Q.S. Fussilat ayat 33 Allah berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri"<sup>6</sup>.

Penyalahgunaan narkoba ini akan berdampak negatif dan tidak jarang akan mengakibatkan kematian. Dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba antara lain:

- a. Merusak hubungan kekeluargaan

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Cv. AsySyifa', 1999), h.71.

<sup>6</sup> *Ibid.* h.84.

- b. Menurunkan kemampuan belajar
- c. Tidak mampu untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk
- d. Merosotnya produktifitas kerja
- e. Gangguan kesehatan
- f. Mempertinggi tingkat kecelakaan lalu lintas
- g. Kriminalitas dan tindak kekerasan lain.<sup>7</sup>

Fenomena merajalelanya kemungkarannya dikalangan remaja khususnya terkait dengan penyalahgunaan narkoba merupakan dampak negatif bagi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dan anak muda di desa Simpang Masjid kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang, sehingga kegelisahan orang tua terhadap generasi muda sebagai suatu ikon yang harus diatasi karena menyangkut kehidupan masa depan mereka.

Da'i merupakan elemen yang paling esensial dari suatu masyarakat. Sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan suatu masyarakat semata-mata tergantung kepada kemampuan pribadi da'inya. Dari sinilah sangat diperlukan tokoh Ulama' atau Da'i yang memiliki kharisma yang tinggi yaitu pemimpin yang ideal yang dapat memimpin, membimbing, mempengaruhi dan mengontrol pikiran, perasaan dan tingkah laku umat dalam menuju keberhasilan dan cita-cita dakwah.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam menanggulangi dampak penggunaan narkoba terhadap remaja tidaklah dimulai dari dalam keluarga di sekolah saja, akan tetapi peranan Ulama' atau da'i juga sangat dibutuhkan dalam menanggulangi dampak penggunaan narkoba pada remaja. Ulama'

---

<sup>7</sup> Dadang Hawari..., h, 133

atau da'i merupakan sumber inspirasi, penganyom dan pengarah terhadap remaja yang mampu memberikan pengaruh dan corak kehidupan masyarakat sekitarnya. Upaya dalam merubah perilaku positif bagi remaja, agama sangat penting untuk ditanamkan, karena agama merupakan pedoman yang harus dijalani oleh setiap manusia terutama dalam menanggulangi dampak penggunaan narkoba bagi generasi muda di desa Simpang Masjid Kec. Bendahara.

Dari beberapa hal tersebut diatas, penulis merasa tertarik ingin meneliti tentang “Peran Da'i dalam Menanggulangi Dampak Penggunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Di Desa Simpang Masjid Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak penggunaan narkoba bagi generasi muda di desa Simpang Masjid kecamatan Bendahara?
2. Bagaimana upaya Da'i dalam penanggulangan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di desa Simpang Masjid?

## **C. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memudahkan para pembaca dalam menanggapi judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa defenisi oprasional atau istilah-istilah yang penting dalam judul ini, adapun Istilah-istilah tersebut antara lain:

## 1. Peran Da'i

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>8</sup> artinya proses interaksi dalam kehidupan yang dianggap penting dan seseorang yang bertindak sebagai sesuatu.

Adapun da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Menurut Awaludin Pimay, da'i adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat umum.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini da'i adalah tokoh masyarakat lokal yang terdiri dari kepala desa, Imam desa, Imam dusun dan guru-guru pengajian di Desa Simpang Masjid.

## 2. Menanggulangi

Asal kata tanggulang-menaggulangi artinya menghadapi dan mengatasi (bahaya, keamanan, kenakalan remaja).<sup>10</sup>

## 3. Penggunaan Narkoba

Pengguna narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun non fisik yang menyebabkan adiksi.<sup>11</sup>

Adapun istilah Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika dan obat-obat berbahaya. Dari istilah narkoba tersebut maka terdapat dua hal

---

<sup>8</sup> Dep.Dik.Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), Cet. II, 1994), h. 751.

<sup>9</sup> Awwaluddin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Rasail. 2006), h.21.

<sup>10</sup> Dep.Dik.Bud, *Kamus Besar...*, h. 1005.

<sup>11</sup> *Undang-ndang Bidang Hukum, Sosial dan Budaya "Kesehatan,Psikotropika dan Narkotika"*( Jakarta: CV. Eka jaya. tt), h: 146

yang dapat dijelaskan yakni narkotika dan obat-obat terlarang atau yang sering disebut dengan istilah psikotropika. Narkotika secara umum dapat diartikan suatu zat yang dapat merusak tubuh dan mental manusia karena dapat merusak susunan syaraf pusat. Menurut UU RI No. 22 tahun 1997 tentang narkotika pada pasal satu mendefinisikan bahwa narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis (buatan) maupun semisintetis (campuran) yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, serta dapat menimbulkan kecanduan atau ketergantungan.<sup>12</sup>

Sedangkan yang dimaksud penggunaan narkoba dalam judul ini adalah generasi muda desa Simpang Masjid yang mempunyai kebiasaan minum atau mengkonsumsi narkoba (narkotika dan obat-obatan terlarang) sehingga mereka merasakan ketagihan dan tidak bisa dihentikan sehingga dapat menghilangkan semua keseimbangan dan lemahnya daya kontrol mental.

#### 4. Generasi Muda di desa Simpang Masjid

"Generasi muda" yang terdiri dari dua kata yang majemuk, kata yang kedua adalah sifat atau keadaan kelompok individu itu masih berusia muda dalam kelompok usia muda yang diwarisi cita-cita dan dibebani hak dan kewajiban, sejak dini telah diwarnai oleh kegiatan-kegiatan

---

<sup>12</sup> Hari Sasanka. *Narkotika dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana*. (Bandung: Mandar Maju, 2003) ,h. 33.

kemasyarakatan dan kegiatan politik. Maka dalam keadaan seperti ini generasi muda dari suatu bangsa merupakan "*Young Citizen*".

Pengertian generasi muda erat hubungannya dengan arti generasi muda sebagai generasi penerus. Yang dimaksud "Generasi Muda" secara pasti tidak terdapat satu definisi yang dianggap paling tepat akan tetapi banyak pandangan yang mengartikannya tergantung dari sudut mana masyarakat melihatnya. Namun dalam rangka untuk pelaksanaan suatu program pembinaan bahwa "Generasi Muda" ialah bagian suatu generasi yang berusia 0 – 30 tahun.<sup>13</sup>

Dari pengertian generasi muda di atas dapat dikatakan sebagai kelompok, golongan, angkatan, kaum muda yang hidup dalam jangka waktu tertentu, di mana mereka memiliki tugas untuk melanjutkan pembangunan bangsanya sebagaimana tugas-tugas para angkatan yang hidup sebelum mereka. Dalam penelitian ini, generasi muda adalah mereka yang baru beranjak dewasa, usia 13 s/d 25 yang berdomisili di Desa Simpang masjid Kecamatan Bendahara kabupaten Aceh Tamiang.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dampak penggunaan narkoba bagi generasi muda di desa Simpang Masjid kecamatan Bendahara.
- b. Untuk mengetahui upaya da'i dalam penanggulangan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di desa Simpang Masjid.

---

<sup>13</sup> Erich Fromm, *Psychology-analysis and Religion*. (New Haven. Yale University Press, 1995),h.29.



## **2. Manfaat Penelitian**

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam kajian dampak penggunaan narkoba bagi IAIN Zawiyah Cot kala Langsa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi masyarakat dan bagi orang tua dalam mendidik generasi muda kepada arah yang positif, khususnya masyarakat di di Aceh Tamiang .

## **E. Penelitian Terdahulu**

Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian tentang dampak penggunaan narkoba bagi generasi muda belum pernah dilakukan, akan tetapi penulis menemukan satu penelitian yang masih bersangkutan dengan penelitian ini, yaitu Metode Rehabilitasi Jiwa Bagi Pasien Pecandu Narkoba (Studi di Pondok pesantren An-Nawawi, Desa Subintoro Kecamatan Balen Bojonegoro Jawa Timur) oleh Sriwahyuni, 2014, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hidayah, Madiun Jawa Timur dalam penelitian ini menyimpulkan:

1. Metode rehabilitasi jiwa di Pondok Pesantren An-Nawawi Bojonegoro dalam penyampaianya menggunakan metode: ceramah, cerita, Tanya jawab, keteladanan, dan kedisiplinan. Yang mana ini bertujuan supaya jika para korban pecandu narkoba sudah keluar dan sembuh diharapkan

bisa kembali kemasyarakat dengan aturan-aturan yang ada dan diharapkan mampu berkarya dan berkeaktifitas.

2. Pelaksanaan rehabilitas jiwa di Pondok Pesantren An-Nawawi yang diberikan pada santri ditekankan dengan praktek ibadah yang meliputi tiga macam yaitu: mandi taubat, shalat, puasa dan dzikir.
3. Rehabilitasi jiwa di Pondok Pesantren An-Nawwai mengarah pada penyembuhan gangguan kejiwaan akibat penyalahgunaan narkoba, hasil yang dicapai dalam rehabilitasi ini sangat baik, tingkat kesembuhan mencapai 90% ini menunjukkan hasil yang signifikan. Dan yang terpenting adalah mampu memikirkan dan melaksanakan kewajibannya sebagai manusia yakni menyembah, mengabdikan kepada Allah SWT.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam pembahasan masalah dampak penggunaan narkoba bagi generasi muda. Penulis menyusun dalam lima bab yang masing-masing bab ada keterkaitan yang tak terpisahkan. Adapun isi dari kelima bab tersebut adalah:

Pembahasan studi dimulai dari bab pertama yang merupakan bagian pendahuluan, didalamnya dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

Bab kedua membahas landasan teori yang berhubungan dengan objek penelitian, didalamnya diuraikan konsep dakwah, narkoba dan konsep Islam terhadap narkoba.

Pada bab ketiga dikemukakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pengecekan keabsahan data.

Selanjutnya pada bab keempat dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan, yakni profil Desa Simpang Masjid Kecamatan Bendahara, faktor dan dampak penggunaan narkoba bagi generasi muda di Desa Simpang Masjid kecamatan Bendahara serta upaya tokoh masyarakat dalam penanggulangan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Desa Simpang Masjid.

Bab terakhir, bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi beberapa kesimpulan dan saran.